BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Transaksi jual beli merupakan hal yang lumrah dilakukan oleh para pemilik usaha barang atau jasa. Selain transaksi jual beli, persediaan juga merupakan hal yang penting bagi para pemilik usaha karena merupakan harta bagi para wirausahawan dimana jika persediaan barang tercukupi maka transaksi akan lancar sedangkan jika tidak, maka akan mempengaruhi laba rugi dari usaha tersebut. Persediaan (*inventory*), merupakan aktiva perusahaan yang menempati posisi yang cukup penting dalam suatu perusahaan, baik itu perusahaan dagang maupun perusahaan industry (*manufaktur*), apalagi perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi, hampir 50% dana perusahaan akan tertanam dalam persediaan yaitu untuk membeli bahan-bahan bangunan. Transaksi jual beli dan persediaan biasanya menjadi jantung dari sebuah perusahaan. Karena kedua proses inilah yang sangat utama dalam berlangsungnya bisnis dalam usaha barang atau jasa.

Dewasa ini penggunaan sistem informasi terkomputersisasi dinilai sangat penting dalam dunia bisnis. Terutama untuk digunakan sebagai pengendalian transaksi serta persediaan. Dimana dengan diterapkannya sistem informasi, maka data transaksi dan persediaan akan tersimpan dengan aman, terperinci dan akurat. Selain itu, dengan digunakannya sistem informasi terkomputerisasi maka proses transaksi serta persediaan juga akan lebih efisien karena penggunaannya lebih

mudah dan praktis. Sehingga pemilik toko atau staf toko tidak harus melakukan transaksi atau perincian persediaan secara manual.

Dalam proses transaksi jual beli, penggunaan sistem informasi akan membuat transaksi lebih terperinci. Jumlah barang yang keluar dan masuk pun akan lebih terpantau sehingga bisa terlihat dengan jelas proses transaksi yang terjadi. Sedangkan dalam persediaan, penggunaan sistem informasi dapat memudahkan pengguna dalam mengetahui jumlah stok barang yang ada. Karena data barang persediaan awal sampai data persediaan akhir telah tercatat dalam bentuk data di komputer. Dan data tersebut sudah di proses sedemikian rupa sehingga tercatat lebih jelas dan tersusun secara rinci. Semua proses yang terjadi pada perusahaan tersebut akan termonitor secara keseluruhan dan akurat sehingga meminimalisir terjadinya kesalahan.

Dalam kasus ini, Toko Besi dan bahan bangunan Nugraha Barokah merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang penjualan bahan bangunan. Toko besi dan bahan bangunan Nugraha Barokah masih menggunakan cara manual untuk mencatat segala transaksi dan pengecekan persediaan barang. Sehingga sering sekali ditemukan kesalahan saat dilakukan *stok opname* di akhir tahun atau saat terjadi pemeriksaan berkala pada transaksi dan stok persediaan. Untuk mengetahui jumlah stok barang, maka pihak toko harus menghitung barang secara fisik. Selain itu, dalam proses pembuatan laporan dibutuhkan waktu yang cukup lama karena pihak toko harus mencatat ulang semua transaksi dan catatan persediaan barang secara manual. Disamping itu, untuk melihat proses transaksi jual beli pun harus dilihat melalui kumpulan-kumpulan dokumen transaksi yang

ada. Sehingga akan menyulitkan pihak toko untuk melakukan pengecekan transaksi. Berdasarkan alasan di atas, maka peneliti tertarik untuk merancang suatu sistem dengan judul **"Sistem Informasi penjualan dan pembelian pada Toko Besi dan bahan bangunan Nugraha Barokah"**.

1.2 Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi dan menyimpulkan permasalahan-permasalahan yang ada sebagai berikut :

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah yang terjadi dalam penelitian ini diantaranya:

1. Sering timbulnya kesalahan pada data proses transaksi serta persediaan dikarenakan pengumpulan dan pencatatan data yang dilakukan secara manual.
2. Sulitnya untuk memperoleh data laporan stok persediaan dan transaksi jual beli dalam waktu yang relatif singkat.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka kesimpulan dari permasalahan yang terjadi pada Toko Besi dan bahan bangunan Nugraha Barokah adalah bagaimana cara merancang sebuah sistem informasi transaksi jual beli dan persediaan diantaranya :

1. Bagaimana merancang sistem informasi terkomputerisasi yang dapat membantu dan mendukung proses transaksi jual beli dan persediaan pada Toko Besi dan bahan bangunan Nugraha Barokah?
2. Bagaimana membuat sistem informasi terkomputerisasi yang efektif dan efisien dalam pembuatan laporan transaksi jual beli dan persediaan pada Toko Besi dan bahan bangunan Nugraha Barokah?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maksud dan tujuan penulis dalam meneliti masalah diatas diantaranya :

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk merancang sebuah sistem informasi yang dapat membantu dan memudahkan Toko Besi dan bahan bangunan Nugraha Barokah dalam melakukan transaksi jual beli, mengecek persediaan dan pembuatan laporan secara terkomputerisasi.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk merancang sistem informasi terkomputerisasi yang dapat berjalan dengan efektif dan efisien agar dapat membantu dan memudahkan Toko Besi dan bahan bangunan Nugraha Barokah dalam melakukan transaksi serta pembuatan laporan.

2. Untuk membuat sistem informasi terkomputerisasi yang dapat mendukung dan meminimalisir kesalahan yang terjadi dalam proses pengumpulan data transaksi jual beli serta data persediaan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian dari penelitian yang diperoleh dari Toko Besi dan bahan bangunan Nugraha Barokah adalah :

1.4.1 Kegunaan Praktis :

Kegunaan praktis yang diperoleh diantaranya :

a. Bagi perusahaan

Diharapkan penelitian ini akan menjadi suatu gambaran bahwa sistem informasi terkomputerisasi merupakan sebuah solusi bagi permasalahan yang terjadi sehingga dapat memudahkan dan membantu proses transaksi jual beli, pengelolaan persediaan barang serta pembuatan laporan yang tepat dan akurat.

b. Bagi masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi perancangan sistem informasi yang efektif dan efisien dalam menjalankan bisnis.

1.4.2 Kegunaan Akademis :

Kegunaan akademis yang diperoleh diantaranya :

a. Bagi peneliti

Untuk menambah serta memperkaya ilmu dan keterampilan secara teori maupun praktek, melatih daya pikir dalam berargumen serta mengambil

kesimpulan dalam suatu permasalahan di lapangan khususnya dalam pembuatan sistem informasi transaksi jual beli dan persediaan sebagai pengaplikasian dari ilmu yang diperoleh saat kuliah yaitu JAVA dan MYSQL.

b. Bagi peneliti lain

Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain dalam melakukan sebuah penelitian baru atau mengembangkan tema yang sama yaitu merancang sistem informasi transaksi jual beli dan persediaan yang berbasis client server.

1.5 Batasan Masalah

Adapun pembatasan pada masalah dari perancangan aplikasi yang dilakukan oleh penulis ini diantaranya :

1. Transaksi jual beli dan persediaan dalam sistem informasi ini hanya membahas pembayaran secara tunai.
2. *Supplier* yang ada sudah merupakan *supplier* tetap di Toko besi dan bahan bangunan Nugraha Barokah.
3. Pada persediaan barang, adanya minimal stok barang per item yang mencegah kosongnya barang.
4. Dalam sistem informasi ini tidak membahas Retur Barang.
5. Area pengiriman barang hanya mencakup daerah Bandung dan sekitarnya.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun Lokasi penelitian di Toko besi dan bahan bangunan Nugraha Barokah yang bertempat di Kp. Cicalung, Ds. Dampit, Kec. Cicalengka, Kab. Bandung 40395.

Untuk mempermudah membuat laporan penelitian serta penulisan skripsi maka penulis membuat jadwal waktu penelitian yaitu sebagai berikut. :

Tabel 1.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2015																			
		Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Identifikasi Kebutuhan																				
a	Observasi																				
b	Wawancara																				
2	Perancangan Sistem																				
a	Perancangan Prosedur																				
b	Perancangan Flowmap																				
c	Perancangan *CD*																				
d	Perancangan *DFD*																				
3	Membuat Prototipe																				
4	Mengkodekan Sistem																				
a	Struktur Program																				
b	Struktur Menu																				
c	Kodefikasi																				
d	Desain Input / Output																				
5	Menguji Prototipe																				
6	Evaluasi Sistem																				
7	Implementasi Sistem																				

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dimaksudkan agar proses pembuatan dokumentasi laporan dapat dibuat secara terstruktur dan sistematis tidak menyimpang dari batasan-batasan masalah yang ada. Adapun sistematika penulisan skripsi mengenai perancangan sistem informasi transaksi jual beli dan persediaan Toko Besi dan bahan bangunan Nugraha Barokah terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang ruang lingkup permasalahan yang diteliti diantaranya dari mulai latar belakang masalah, identifikasi dan rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah, lokasi dan waktu penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang teori-teori yang berkaitan dengan tema yang dikembangkan oleh penulis diantaranya tentang perancangan sistem informasi transaksi jual beli dan persediaan. Teori-teori tersebut dapat diambil dari buku-buku atau referensi lainnya.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan lebih rinci mengenai Objek penelitian, Metode penelitian dan Metodologi penelitian dan struktur pengembangan sistem.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan sistem informasi yang diusulkan, perancangan model sistem yang diusulkan, perancangan struktur menu, perancangan interface dan laporan, tampilan dan kode program aplikasi yang dibuat, komponen sistem yang dikonversi, jaringan komputer, serta menjelaskan kelebihan dan kelemahan sistem yang diusulkan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan kesimpulan yang diperoleh setelah merancang sebuah sistem informasi beserta saran yang diusulkan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN